

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada BAB V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, sebagai berikut: Implementasi metode Qiraati di TPQ Thoriqul Huda terdapat 12 jenjang kelas yang masing-masing memiliki peraga. yaitu, pra TK, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 6, juz 27, al-Qur'an, Gharib, Tajwid dan *finishing* yang masing-masing memiliki peraga, Implementasi metode Qiraati di TPQ Thoriqul Huda memiliki waktu pembelajaran yakni 15 menit pertama membaca klasikal peraga awal, 30 menit setoran individu sesuai buku sambung rasa masing-masing santri, dan 15 menit terakhir membaca klasikal peraga akhir. Penambahan waktu pembelajaran 15 menit awal khusus kelas *finishing*, santri yang telah selesai mengaji di kelas tajwid masuk ke dalam kelas *finishing* untuk melaksanakan pembinaan sebelum di tashih, metode Qiraati memiliki kriteria membaca yakni M3 (Mangap, Meringis, Mecucu).
2. Bahwa keunggulan dan kelemahan dari implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Keunggulan metode Qiraati yaitu: Santri TPQ Thoriqul Huda

merasakan kemudahan dalam memahami pembelajaran al-Qur'an, Santri TPQ Thoriqul Huda menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran selama berlangsungnya pembelajaran al-Qur'an, materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah diterima, dan materi yang disampaikan dari yang termudah hingga tersulit. Sedangkan kelemahan metode Qiraati yaitu: Santri TPQ Thoriqul Huda kurang menguasai huruf hijaiyah secara urut dan lengkap, Santri TPQ Thoriqul Huda tidak bisa membaca dengan mengeja, pengajar harus bersyahadah (memiliki sertifikat mengajar), dan santri yang sering bolos atau tidak aktif akan tertinggal.

3. Hasil Implementasi Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, sebagai berikut: santri mendapatkan juara perlombaan mewakili sekolah, bacaan santri bagus, santri bisa menerapkan M3 dengan percaya diri, santri yang awal membacanya masih lambat kemudian santri bisa membaca dengan cepat dan tepat., santri yang lulus melanjutkan mengajinya ke kelas tahfidz.

B. Saran

Peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian dan motivasi yang lebih untuk para santri yang tertinggal jauh dengan teman-temannya.
2. Sarana prasarana yang kurang memadai, seperti luas ruang kelas yang kurang menampung jumlah santri dalam sekelas yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif.

3. Administrasi tertulis sebaiknya dilengkapi.

C. Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan:

1. Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan mengenai metode Qiraati.
2. Sehubungan dengan penelitian ini masih mengambil subjek yang terbatas dan metode yang sederhana, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan topik tersebut dengan metode yang relevan.